BAB III

METODE PENELITIAN

H. Metode Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang analisisnya menggunakan data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Tujuan dari metode kuantitatif untuk mengetahui signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif pada umumnya merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2012, h.5).

I. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Prestasi belajar
2. Variabel bebas : Kepercayaan diri

J. Definisi Operasional

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu dan tercatat dalam buku rapor yang akan diberikan di akhir semester. Tinggi rendahnya prestasi belajar diketahui mengunakan nilai rapor semester lalu yang diberikan oleh guru (yaitu semester II pada kelas X). Tinggi rendahnya nilai rapor semester akan menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajar remaja.

2. **Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri adalah pandangan positif yang dimiliki oleh seseorang berupa sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatasi permasalahan dalam kehidupan. Tinggi rendahnya kepercayaan diri remaja akan diukur dengan menggunakan Skala Kepercayaan Diri. Skala Kepercayaan diri ini disusun berdasarkan ciri-ciri dari percaya diri yaitu yakin terhadap kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Tinggi rendahnya skor akan menunjukkan tinggi rendahnya kepercayaan diri dari subyek.

K. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. **Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksudkan tidak hanya terbatas dari lokasi saja tetapi juga karakteristik-karakteristik individu (Azwar, 2012, h. 77). Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang bersekolah di SMA Kesatrian 1 Semarang, yang berumur 16 tahun.

2. **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Oleh karena itu ia merupakan bagian dari populasi. Sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2000, h. 79). Pada penelitian ini pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara penunjukkan. Hal ini dilakukan karena dari pihak sekolah telah menunjuk kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3.

L. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian menggunakan metode skala. Penelitian ini menggunakan hanya menggunakan 1 skala, yaitu skala kepercayaan diri.

1. **Skala Kepercayaan diri**

Skala kepercayaan diri terdiri dari 5 ciri-ciri yaitu yakin terhadap kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Pada skala tersebut terdapat empat kategori pilihan yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Masing-masing item skor tertinggi yang diberikan adalah empat dan skor terendah yang diberikan adalah satu.

Pernyataan yang *favourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Pernyataan yang *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S)

diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

Tabel 1
Blueprint Skala Kepercayaan Diri Pada Remaja

Ciri-ciri Kepercayaan Diri	Jumlah item		Total
	Favourable	*Unfavourable*	
Yakin terhadap kemampuan diri	4	4	8
Optimis	4	4	8
Objektif	4	4	8
Bertanggung jawab	4	4	8
Rasional dan Realistis	4	4	8
Total	20	20	40

M. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan aspek kecermatan pengukuran, suatu alat ukur dikatakan valid apabila tidak sekedar mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung dari mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang telah dikehendaki (Azwar, 2000, h. 5-6).

Validitas alat ukur pada peneitian ini menggungakan validitas item. Validitas item adalah tingkat kesesuaian antara sesuatu item dengan perangkat item yang lain. Ukuran validitas item dapat dilihat dari korelasi antara skor pada item tersebut dengan skor pada perangkat item (*item total correlation*) Suryabrata (2005, h. 40-41). Cara yang digunakan untuk menghindari over estimate (angka korelasi yang kelebihan bobot), rumus korelasi yang ada perlu dikorelasikan dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali proses pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama pula, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2000, h.4).

Reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran satu kali. Pendekatan ini hanya dilakukan satu kali dengan cara memberikan seperangkat tes kepada sekelompok subjek, dengan begitu dapat diketahui estimasi reliabilitas tes tersebut. Pendekatan pengukuran satu kali ini akan menghasilkan informasi tentang keajegan (konsistensi) internal alat ukur. Tehnik yang digunakan pada penelitian ini adalah tehnik aplha (α) dari Cronbach.

N. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penghitungan dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar.